BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Quasi-Eksperimen dengan desain *One Group Pre test – Post test Design*.



Gambar 3. Design One Group Pre-test – Post-test

Keterangan :

O1 : Pre-test, Pengetahuan dan pola makan sebelum perlakuan

X : Perlakuan, Edukasi dengan menggunakan Media E-Booklet

O2 : Post-test, Pengetahuan dan pola makan sesudah perlakuan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lubuk Pakam dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus – 28 Agustus 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Penelitian adalah seluruh Penderita Diabetes Melitus Tipe II yang berobat ke Puskesmas Lubuk Pakam selama penelitian yaitu pada bulan Agustus 2025. Jumlah seluruh sampel tercatat sebanyak 28 orang penderita Diabetes Mellitus Type 2.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu 28 orang Penderita DM Tipe II Di Puskesmas Lubuk Pakam.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.. Data primer yang dikumpulkan adalah :

1) Data Identitas Responden
2) Data Pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi
3) Data Pola Makan sebelum dan sesudah edukasi

Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan adalah data gambaran umum lokasi penellitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan untuk masing masing jenis data yang dikumpulkan adalah sebagaia berikut :

1) Indentitas Sampel

Tehnik pengumpulan data indentitas dilakuka dengan metode wawancara langsung pada sampel dengan mengisi formulir identitas. Pengumpulan data dilakukan oleh Peneliti dibantu 5 orang enumerator

2) Pengetahuan Sampel

Teknik pengumpulan data Pengetahuan Sampel dilakukan dengan metode wawancara langsung oleh peneliti dan enumerator dengan menggynakan alat bantu kuesioner pengethuan yang terdiiri dari 10 pertanyaan terkait dengan diet DM Type 2. Pengumpulan data pengetahuan sampel dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan media E-Booklet.

3) Pola Makan Sampel

Teknik pengumpulan data pola makan dilakukan dengan metode wawanra langsung pada sampel dengan alat bantu kuesioner Food Frekuensi Qwesionare (FFQ). Pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan media E-Booklet.

4) Media E-Booklet

Media E-Booklet dibuat oleh peneliti sendiri dengan langkah-langkah seperti (lampiran 16)

5) Teknik pelaksanaan edukasi dengan e-booklet dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Melakukan pre-test untuk semua sampel dengan media kuesioner selama 10 menit dilakukan di aula puskesmas lubuk pakam.
b. Tahap pertama menyampaikan secara oral pada seluruh sampel yang berisi materi tentang Pengaturan Asupan Karbohidrat, Asupan Serat yang cukup dan Rekomendasi Makanan dengan alat bantu power point dan LCD/Proyektor untuk penderita Diabetes Melitus Tipe 2 yang dilakukan di aula puskesmas berdurasi selama 60 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab
c. Seminggu setelah tahap pertama dilaksanakan, dilakukan pemberian materi tahap kedua tentang Asupan Protein yang Adekuat, Asupan Lemak Sehat dan

Pembatasan Natrium dengan durasi 60 menit di aula puskesmas dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

d. Seminggu setelah tahap kedua dilakukan, dilanjutkan pemberian materi secara oral kepada seluruh sampel tahap ketiga dengan materi Pengaturan Porsi Makan, Hal yang perlu dihindari/dibatasi dan Penyesuaian Gaya Hidup yang berdurasi selama 60 menit, dilakukan di aula puskesmas dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

e. Tahap keempat melakukan post-test untuk semua sampel dengan menggunakan kuesioner.

6) Mencatat kadar glukosa masing masing sampel dari hasil pengukuran yang dilakukan pihak puskesmas.

2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpan data indentitas sampel menggunakan fomulir isian identitas (Lampiran 1). Instrumen pengumpulan data pengetahuan sampempel adalah berupa kuesioner pengetahuan sebanyak 10 pertanyaan (lampiran 5). Instrumen Pola Makan menggunakan Formulir Food Frekuensi Qesionare (FFQ) seperti pada lampiran.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dikumpulkan dilakukan secara komputerisasi dengan bantuan aplikasi SPSS, dengan langkah langka pengolahan sebagai berikut :

a. Identitas Sampel

Indentias sampel diolah dalam bentuk distribusi frekuensi untuk setiap item data, dan dideskripsikan.

b. Pengetahuan Sampel sebelum dan sesudah Edukasi

Pengolahan data pengetahuan sampel dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1) Membuat skor pada setiap pertanyaan dalam kuesioner, dimana jawaban yang benar diberi nilai skore 1, yang salah diberi skore 0. Maka jumlah skore tertinggi adalah 10

2) Menghitung jumlah skor pengetahuan yang diperoleh setiap sampel sebelum dan sesudah edukasi.

3) Menghitung persen skore pengetahuan yang diperoleh masing masing sampel sebelum dan sesudah edukasi
4) Mengentri jumlah skor yang diperoleh setiap sampel sebelum dan sesudah edukasi ke dalam promgram SPSS
5) Menentukan distribusi frekuensi kategori pengetahuan sampel sebelum dan sesudah edukasi dengan bantuan aplikasi SPSS

c. Pola Makan sebelum dan sesudah edukasi

1) Menghitung skor pola makan dari masing masing sampel sebelum dan sesudah edukasi.
2) Menghiitung jumlah skor pola makan yang diperoleh masing-masing sampel sebelum dan sesudah edukasi
3) Menghitung rata-rata skor pola makan dari seluruh sampel sebelum dan sesudah edukasi

Hasil pengolahan data Pola Makan diketahui bahwa rata-rata skor pola makan sesbelum edukasi diketahui sebesar 816 poin. Sedang rata-rata skor Pola Makan sampel sesudah edukasi diketahui sebesar 666 poin.

4) Menentukan distribusi frekuensi kategori pola makan sebelum dan sesudah edukasi dengan bantuan program SPSS

2. Analisa Data

Univariat dilakukan untuk menditribusikan dalam bentuk distribusi frekuensi masing masing variabel.

Untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media E-Booklet terhadap Pengetahuan Sampel dan terhadap Pola Makan Sampel, dilakukan dengan Uji statistik Dependent T-Test, sebaran data yang berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi norma maka dilakuakan uji non parametrik dengan uji Wilcoxon.

Pengambilan keputusan atau kesimpulan ditentukan dengan angka membadingkan nilai p value, jika $p < 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya ada perbedaan Pengetahuan dan Pola Makan sebelum dan sesudah pemberian Edukasi dengan Media E-Booklet.